

Buku Saku Penyusunan Perangkat Ajar: Modul Ajar

2022



**Pendidikan.....
bukanlah sesuatu yang diperoleh seseorang,
tapi pendidikan adalah sebuah proses seumur hidup**

"Gloria Steinem"

**Mari kita berkolaborasi dan bergotong royong
wujudkan pelajar Pancasila melalui kurikulum
merdeka**



Daftar Isi

Klik judul untuk langsung menuju topik tertentu

Akses Platform

- Panduan penggunaan platform
- Akses untuk menggunakan platform

Kurikulum Merdeka

- Profil Pelajar Pancasila
- Capaian Pembelajaran
- Fase Pembelajaran
- Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- Tujuan Pembelajaran (TP)
- Merumuskan ATP & TP
- Daftar CP & ATP

Apa itu Perangkat Ajar (PA)?

- Definisi Perangkat Ajar
- Perbedaan Jenis Perangkat Ajar
- Prinsip Penulisan Perangkat Ajar

Mengenal Komponen Modul Ajar (MA)

- Konsep Modul Ajar
- Kriteria Modul Ajar
- Komponen Modul Ajar
- Komponen Detail per Pertemuan
- Contoh Modul Ajar
- Daftar Periksa Modul Ajar

Panduan Reviu Rekan Sejawat

-

Ketentuan Konten

- Panduan Ketentuan Konten
- Hak Milik, & Hak Cipta Konten
- Batasan Plagiarisme

Akses Platform



Panduan penggunaan platform:

Platform Merdeka Mengajar

Panduan untuk menggunakan PMM dapat diakses di:

bit.ly/MENGGUNAKAN-PMM



**Merdeka
Mengajar**

Ruang Kolaborasi Merdeka Mengajar

Panduan untuk menggunakan RKMM dapat diakses di:

bit.ly/PANDUAN-RKMM



**Merdeka
Mengajar** | **Ruang
Kolaborasi**

Akses untuk menggunakan platform:

Platform Merdeka Mengajar

1. Masuk ke <https://guru.kemdikbud.go.id/>
2. Gunakan akun pembelajaran (belajar.id) untuk *login*. Cara mengaktivasi **belajar.id**: bit.ly/VideoTutorialAkunBelajarID



**Merdeka
Mengajar**

Ruang Kolaborasi Merdeka Mengajar

1. Masuk ke <https://guru.kemdikbud.go.id/kolaborasi>
2. Gunakan alamat surel sekolah untuk yang didaftarkan pelatihan untuk *login*.



**Merdeka
Mengajar** | **Ruang
Kolaborasi**

Kurikulum Merdeka



Profil Pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku kepentingan.

Kegunaan Profil Pelajar Pancasila

- Menerjemahkan tujuan dan visi pendidikan ke dalam format yang lebih mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan.
- Menjadi kompas bagi pendidik dan Pelajar Indonesia.
- Tujuan akhir segala pembelajaran, program, dan kegiatan di satuan pendidikan.

Profil Pelajar Pancasila



Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME diwujudkan dengan akhlak yang baik pada diri sendiri, sesama manusia, alam, dan negara Indonesia.

Berkebinekaan global

Mengenal dan menghargai budaya, serta mampu berkomunikasi dan berinteraksi antar budaya. Mampu berefleksi dan bertanggung jawab pada pengalaman kebinekaan dan berkeadilan sosial.

Bergotong royong

Melakukan gotong royong dengan melakukan kolaborasi, memiliki kepedulian tinggi, dan berbagi dengan sesama.

Kreatif

Bisa menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang orisinal. Mereka juga memiliki keluwesan dalam berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Bernalar Kritis

Menganalisa dan mengevaluasi semua informasi maupun gagasan yang diperoleh dengan baik. Mereka juga mampu mengevaluasi dan merefleksi penalaran dan pemikirannya sendiri.

Mandiri

Memiliki kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, serta memiliki regulasi diri.

Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila

Ibu dan Bapak Guru yang baik,

Kelengkapan dimensi & elemen profil pelajar
Pancasila **sesuai fase** dapat diakses melalui
tautan bit.ly/PPP-FASE.

Capaian pada Fase Pembelajaran

Capaian pembelajaran **terdiri dari 6 fase (A-F)** atau **tahapan** yang meliputi seluruh jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD, SMP, SMA), sedangkan untuk SLB capaian pembelajaran didasarkan pada usia mental yang ditetapkan berdasarkan hasil asesmen.

Khusus untuk PAUD, istilah capaian pembelajaran mengacu kepada capaian perkembangan bukan capaian pembelajaran. Mengingat pembelajaran di PAUD berbasis pada enam aspek perkembangan kognitif, sosial emosi, bahasa, fisik dan motorik serta seni. Aspek-aspek inilah yang menjadi satu kesatuan dalam pembelajaran.

Fase Pembelajaran dalam Satuan Pendidikan Umum

**Fase
Fondasi:
PAUD**

**Fase A:
Kelas 1-2
SD**

**Fase B:
Kelas 3-4
SD**

**Fase C:
Kelas 5-6
SD**

**Fase D:
Kelas 7-9
SMP**

**Fase E:
Kelas 10
SMA/SMK**

**Fase F:
Kelas 11-12
SMA/SMK**

Fase Pembelajaran dalam Satuan Pendidikan Khusus

**Fase
Fondasi:
PAUDLB**

**Fase A:
Usia mental
≤ 7 tahun (kelas
1-2 SDLB)**

**Fase B:
Usia mental
± 8 tahun (kelas
3-4 SDLB)**

**Fase C:
Usia mental
± 8 tahun (kelas
5-6 SDLB)**

**Fase D:
Usia mental
± 9 tahun (kelas
7-9 SMPLB)**

**Fase E: usia
mental ± 10
tahun (kelas 10
SMALB)**

**Fase F:
usia mental ± 10
tahun (kelas
11-12 SMALB)**

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Jika capaian pembelajaran adalah kompetensi yang diharapkan dapat dicapai siswa di akhir fase, maka **Alur Tujuan Pembelajaran** adalah **rangkaian tujuan pembelajaran** yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam **fase pembelajaran**.

Alur menjadi panduan guru dan siswa untuk mencapai capaian pembelajaran di akhir suatu fase. Tujuan pembelajaran disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu.

Guru dapat menyusun alur pembelajaran masing-masing, yang terdiri dari rangkaian tujuan pembelajaran. Namun pemerintah akan menyediakan beberapa set alur pembelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi dan membuat panduan untuk penyusunan perangkat ajar.

Daftar ATP yang sudah tersedia dapat diakses di bit.ly/DAFTAR-ATP

Tujuan Pembelajaran (TP)

Tujuan pembelajaran adalah deskripsi pencapaian **tiga aspek** kompetensi yakni **pengetahuan, keterampilan, dan sikap** yang diperoleh siswa dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu yang menjadi **prasyarat menuju capaian pembelajaran.**

Tujuan Pembelajaran (TP)

CONTOH

Menjelaskan **hukum Newton** dengan **menggunakan kata-kata sendiri** dan **menceritakan** fenomena dalam keseharian yang menggambarkan **hukum Newton**.

KETERANGAN:

Kompetensi:

kata kerja yang menunjukkan keterampilan / aksi: **menjelaskan, menceritakan**.

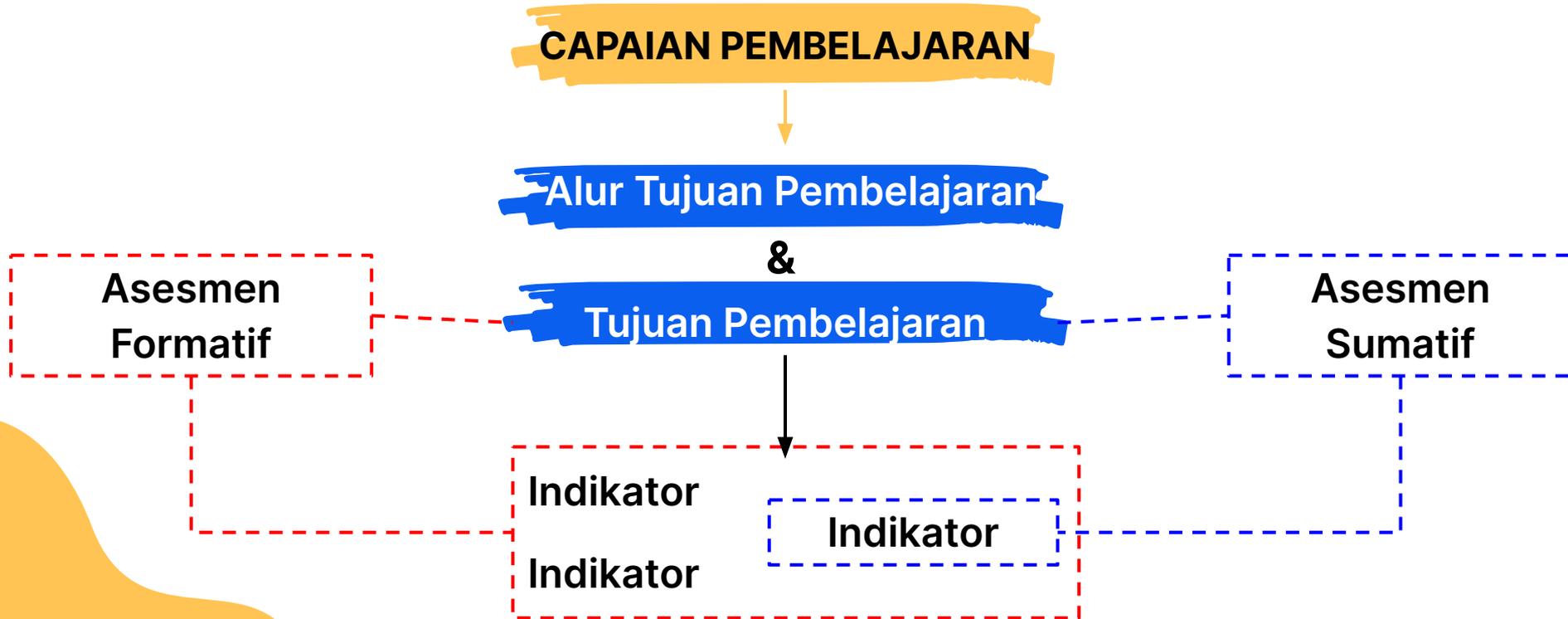
Konten:

materi yang dipelajari: **hukum Newton**.

Variasi:

penggunaan keterampilan berpikir kreatif, kritis, dan tingkat tinggi: **dengan kata-kata sendiri**.

Skema Penurunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)



Merumuskan ATP dan TP

Panduan Umum untuk merumuskan **ATP dan TP** dapat diunduh di bit.ly/PANDUAN-ATP-TP.

1. **Merumuskan ATP dan TP untuk PAUD:** bit.ly/TP-PAUD
Contoh TP PAUD yang dihasilkan: bit.ly/CONTOH-TP-PAUD
2. **Merumuskan ATP dan TP untuk SD, IPAS Fase B:** bit.ly/TP-SD
Contoh TP SD yang dihasilkan: bit.ly/CONTOH-TP-SD
3. **Merumuskan ATP dan TP untuk SMP, PPKn Fase D:** bit.ly/TP-SMP
Contoh TP SMP yang dihasilkan: bit.ly/CONTOH-TP-SMP
4. **Merumuskan ATP dan TP untuk SMA, Seni Rupa Fase E:** bit.ly/TP-SMA
Contoh TP SMA yang dihasilkan: bit.ly/CONTOH-TP-SMA

Daftar CP dan ATP Per Fase

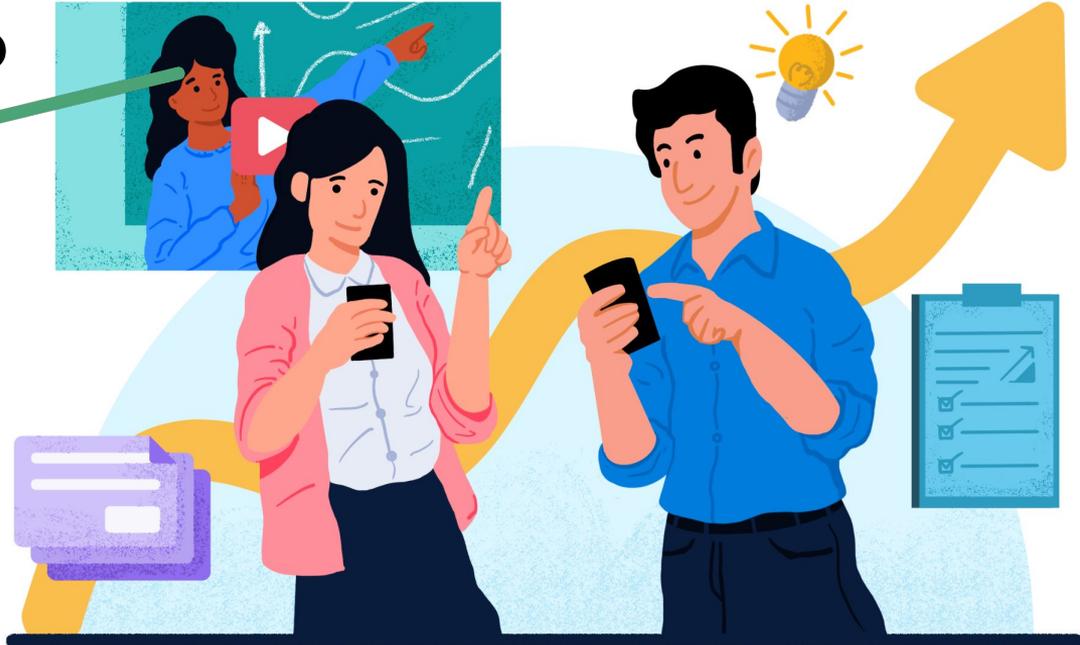
Salinan Surat Keputusan Kemendikbud Ristek mengenai CP:

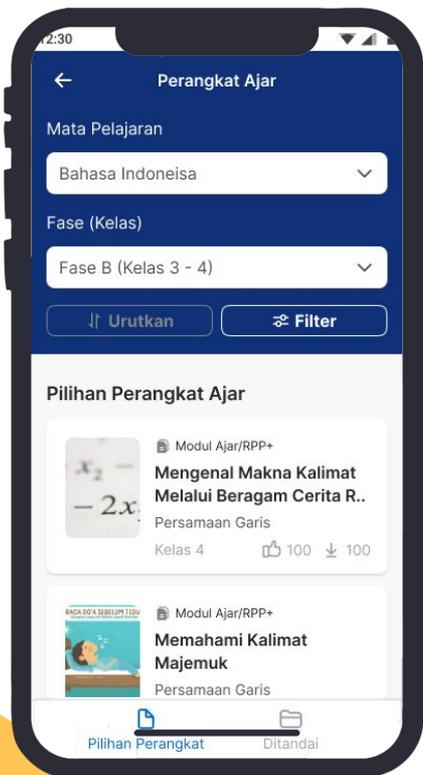
1. **SALINAN SURAT KEPUTUSAN NOMOR 028,**
CP PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, DAN SMALB dapat diunduh di bit.ly/SK-28
2. **SALINAN SURAT KEPUTUSAN NOMOR 029,**
CP SMK Pusat Keunggulan dapat diunduh di bit.ly/SK-29

Daftar Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP):

1. Capaian Pembelajaran **PAUD** dapat diakses di bit.ly/DAFTAR-CP-PAUD
2. Capaian Pembelajaran **SD, SMP,** dan **SMA** dapat diakses di bit.ly/DAFTAR-CP
3. Capaian Pembelajaran **SMK** dapat diakses di bit.ly/DAFTAR-CP-SMK
4. Capaian Pembelajaran **SLB** dapat diakses di bit.ly/DAFTAR-CP-SLB

Apa itu Perangkat Ajar?





Perangkat ajar merupakan berbagai materi pengajaran yang dapat digunakan guru untuk mendukung kegiatan belajar mengajarnya. Perangkat ajar dilengkapi dengan alur dan capaian pembelajaran, yang disusun sesuai domain dan fase tertentu. **Perangkat ajar bisa berupa bahan ajar, modul ajar, modul proyek, atau buku teks.**

Melalui produk Perangkat Ajar, Anda dapat dengan mudah menemukan inspirasi materi pengajaran sesuai dengan domain dan fase mengajar Anda. Setiap perangkat ajar juga dilengkapi dengan alur dan capaian pembelajaran yang memudahkan Anda dalam menavigasi proses pembelajaran.

Perangkat Ajar

merupakan produk “gotong-royong” dari berbagai komunitas pendidikan Indonesia

Dari guru untuk guru

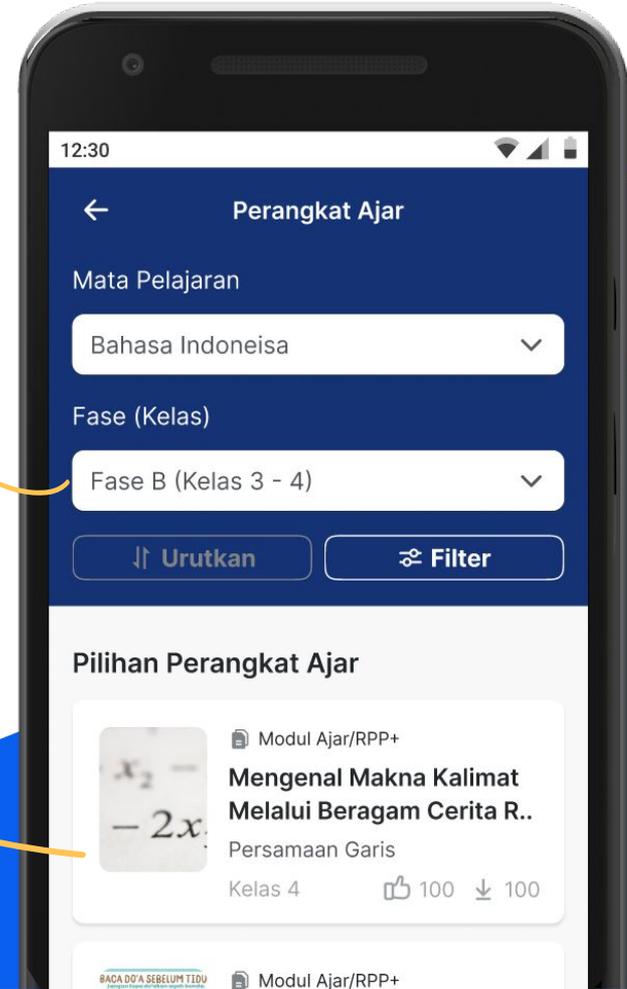
Kemdikbud berperan sebagai fasilitator dan kurator untuk berbagai perangkat ajar yang dibuat oleh guru, dosen, institusi pendidikan, komunitas dan lembaga lainnya yang kredibel

Penggunaan oleh guru

Guru disarankan untuk menyesuaikan perangkat dengan kebutuhan dan konteks kelas mereka

Komponen

Langkah-langkah kegiatan, sumber bacaan guru dan siswa, alat bantu mengajar, asesmen, dan rujukan lainnya agar guru dapat mengembangkan skenario proses pembelajaran di kelas.



Jenis Perangkat Ajar

Perangkat Ajar

```
graph TD; A[Perangkat Ajar] --> B[Modul Ajar]; A --> C[Modul Proyek]; A --> D[Bahan Ajar];
```

Modul Ajar

Dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

Modul Proyek

Dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Bahan Ajar

Berupa materi pembelajaran untuk membahas satu pokok bahasan, dapat berupa cetak (artikel, komik, infografis) maupun noncetak (audio dan video).

Perbedaan Jenis Perangkat Ajar

	Modul Ajar	Bahan Ajar	Modul proyek
Definisi	Berupa sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan menarik.	Berupa materi pembelajaran untuk membahas satu pokok bahasan, dapat berupa cetak (artikel, komik, infografis) maupun non cetak (audio dan video).	Dirancang dengan konsep pembelajaran berbasis proyek, yang mana murid bisa mendapatkan kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya, sebagai proses penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila.
Tujuan	Mendukung pencapaian kompetensi dalam Capaian Pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila pada setiap tahap perkembangan pada suatu mata pelajaran.	Membantu pemahaman yang lebih komprehensif untuk suatu topik bahasan pada suatu mata pelajaran.	Menguatkan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui tema-tema strategis bersifat lintas disiplin, yang ditentukan oleh Kemendikbud Ristek.
Acuan	Capaian Pembelajaran pada fase yang sesuai, yang dijabarkan dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila (dimensi, elemen, dan sub-elemen).
Pengampu	Wali kelas dan pendidik mata pelajaran	Wali kelas dan pendidik mata pelajaran	Tim fasilitator proyek

Prinsip Penulisan Perangkat Ajar

1 Perangkat ajar dirancang agar dapat langsung digunakan guru	2 Lengkap dan tidak membutuhkan banyak interpretasi	3 Jelas sasarannya (level guru, jenis sekolah, dsb.)	4 Sesuai dengan kurikulum
Praktis, bukan teoritis - fokus pada “bagaimana caranya”, bukan “mengapa”.	Keseluruhan informasi dan langkah-langkah tersedia.		Merujuk pada Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran dari kurikulum merdeka
Objektif Pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang konkret dan urutannya logis, mudah diikuti.	Langkah konkret. Sebaiknya hindari anggapan bahwa guru dapat memahami hal-hal yang abstrak.	Tidak semua perangkat ajar cocok untuk seluruh guru. Maka nyatakan sarana-prasarana, kompetensi guru, biaya, serta informasi lainnya yang dibutuhkan sebagai pertimbangan guru untuk menggunakan perangkat ajar tersebut.	Berorientasi pada penguatan kompetensi dan kemampuan berpikir tahap tinggi
	Hindari jargon, dan untuk istilah-istilah penting, dibuat glosariumnya.		Berpusat pada siswa dan sesuai dengan tahap kemampuan individu. Nyatakan bagaimana kegiatan belajar dan asesmen bisa dimodifikasi dan dibuat bervariasi sesuai kebutuhan individu siswa

Pada rangkaian pelatihan ini,

Ibu dan Bapak Guru akan berfokus pada

penyusunan **Modul Ajar (MA)**.

Ibu dan Bapak diharapkan untuk membuat minimal 1 pertemuan modul ajar (*lesson plan*) dari satu modul ajar utuh (*unit plan*), yang kemudian seluruh pertemuannya akan dilengkapi secara mandiri.



Mengenal Komponen Modul Ajar



Konsep Modul Ajar (MA)

Modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar. Sama seperti RPP atau *lesson plan* yang memuat rencana pembelajaran di kelas.

Namun, pada modul ajar terdapat komponen yang lebih lengkap dibanding RPP atau disebut RPP Plus.

Tujuan pengembangan modul ajar

- mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran.
- Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran;
- Menjadi rujukan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- Menjadi kerangka kerja yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran sesuai capaian pembelajaran.

Pendidik memiliki kemerdekaan untuk

- memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan modul ajar dengan karakteristik peserta didik, atau
- menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Kriteria Pembuatan Modul Ajar (MA)

ESENSIAL

Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

**MENARIK,
BERMAKNA DAN
MENANTANG**

Menumbuhkan minat untuk belajar, melibatkan murid, berkaitan dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya, serta menyesuaikan capaian belajarnya.

**RELEVAN DAN
KONTEKSTUAL**

Menyesuaikan konteks diri dan lingkungan murid.

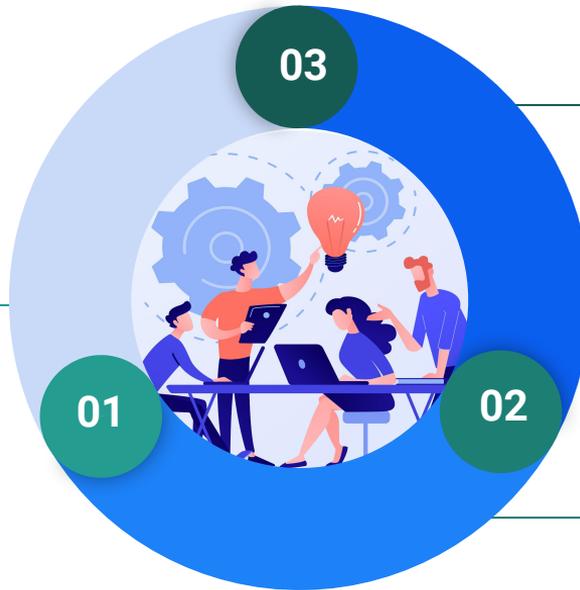
BERKESINAMBUNGAN

Keterkaitan antara alur pembelajaran dengan fase belajar murid.

STRATEGI MEMBUAT DAN MEMODIFIKASI MODUL AJAR

BERKOLABORASI

Dengan rekan guru dengan mata pelajaran yang sama



BERBAGI PENGALAMAN

Dengan rekan guru lain

PEMBAGIAN PERAN

Dengan rekan guru satu fase

KOMPONEN MA UTUH

Kerangka Modul Ajar utuh dibuat untuk memenuhi **satu** unit alur pembelajaran (*unit plan*), yang dicapai **dalam beberapa pertemuan**.

01

Fase Pembelajaran

- Fase Fondasi/A/B/C/D/E/F

02

Capaian dan Tujuan Pembelajaran

- Capaian Pembelajaran: Elemen dan cuplikan elemen pembelajaran yang disasar
- Tujuan Pembelajaran (TP): Tujuan Pembelajaran dari keseluruhan Modul Ajar
- Alur Tujuan Pembelajaran (ATP): ATP yang dibuat sendiri atau memilih referensi
- Profil Pelajar Pancasila: Dimensi yang diharapkan dicapai

03

Detail Penggunaan

- Jumlah Pertemuan: Kontributor dapat menentukan jumlah pertemuan untuk menyelesaikan Tujuan Pembelajaran
- Model Belajar: Daring, Luring, Campuran
- Sarana Prasarana: Perlengkapan pembelajaran
- Persyaratan Pembelajaran: Pengetahuan yang diharapkan dimiliki murid sebelum pembelajaran dimulai

04

Detail Modul Ajar Per Pertemuan

- Informasi lengkap mengenai rencana pembelajaran hingga material pendukung untuk setiap pertemuan

KOMPONEN DETAIL PER PERTEMUAN PADA MODUL AJAR

Kerangka Modul Ajar detail
per pertemuan (*lesson plan*)

01

Alokasi Waktu

- Alokasi waktu Jam Pembelajaran (JP) pada per pertemuan

02

Dokumen Rencana Pembelajaran

Dokumen Rencana Pembelajaran diharapkan berisi:

- Tujuan Pembelajaran pada pertemuan secara spesifik
- Pertanyaan Pemantik & Pemahaman Bermakna
- Indikator Keberhasilan
- Daftar Perlengkapan Ajar
- Daftar Lampiran Bahan Ajar
- Rencana Langkah / Kegiatan Pembelajaran
- Rencana Asesmen
- Diferensiasi

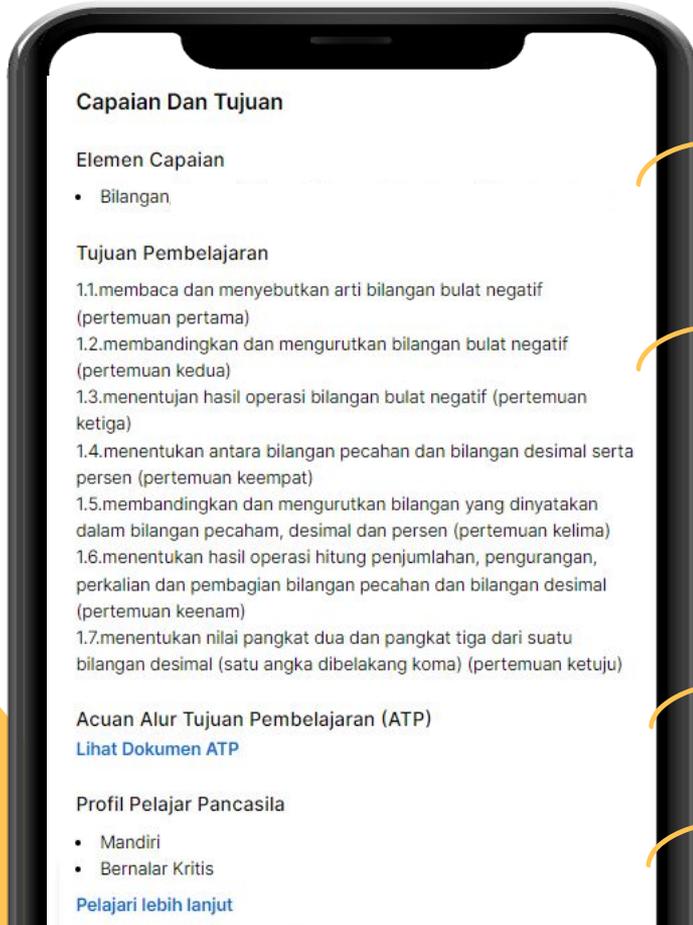
03

Dokumen Material Pendukung / Lampiran

Jenis Dokumen Material Pendukung dapat berupa:

- Bahan Ajar / Referensi Materi
- Lembar Kerja Murid / Asesmen
- Instrumen Refleksi

Contoh Modul Ajar



Capaian Pembelajaran

Berisi **elemen dan cuplikan** dari Capaian Pembelajaran (CP) yang dituju.

Tujuan Pembelajaran

Berisi Tujuan Pembelajaran dari unit pembelajaran secara keseluruhan.

Acuan Alur Tujuan Pembelajaran

Guru dapat memilih Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang tersedia, membuat ATP sendiri, atau tidak mencantumkannya.

Profil Pelajar Pancasila

Berisi Profil Pelajar Pancasila yang disasar dan dapat dilengkapi cuplikan

Contoh Modul Ajar

Detail Penggunaan

Total Alokasi Waktu
35 × 35 menit

Moda Pembelajaran
@ Tatap Muka

Sarana dan Prasarana

- Computer/laptop (opsional) ▪ Proyektor LCD (opsional) ▪ Ruang kelas dan Taman sekolah
- Media pembelajaran (Buku Rujukan Matematika Kelas VI, Kartu Bilangan, gambar, buah semangka, kue yang berbentuk bulat pipih)
- Alat tulis menulis ▪ Jaringan Internet (opsional)

Target Murid

Murid Reguler/tipikal

Pengetahuan Prasyarat

- memodelkan bilangan bulat negatif dan operasinya dalam berbagai bentuk representasi visual
- mendeskripsikan konsep bilangan bulat negatif dalam konteks kehidupan sehari-hari
- memodelkan bilangan pecahan dan operasinya dalam berbagai bentuk representasi visual serta hubungannya dengan desimal dan persen.
- mendeskripsikan konsep bilangan pecahan dalam konteks kehidupan sehari-hari

**Jumlah
Pertemuan**

Berisi jumlah pertemuan dalam unit pembelajaran. Contoh: 4 pertemuan

**Moda
Pembelajaran**

Guru memilih moda pembelajaran, dari daring hingga tatap muka

**Sarana dan Prasarana
(Perlengkapan Ajar)**

Berisi alat, bahan, atau perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembelajaran

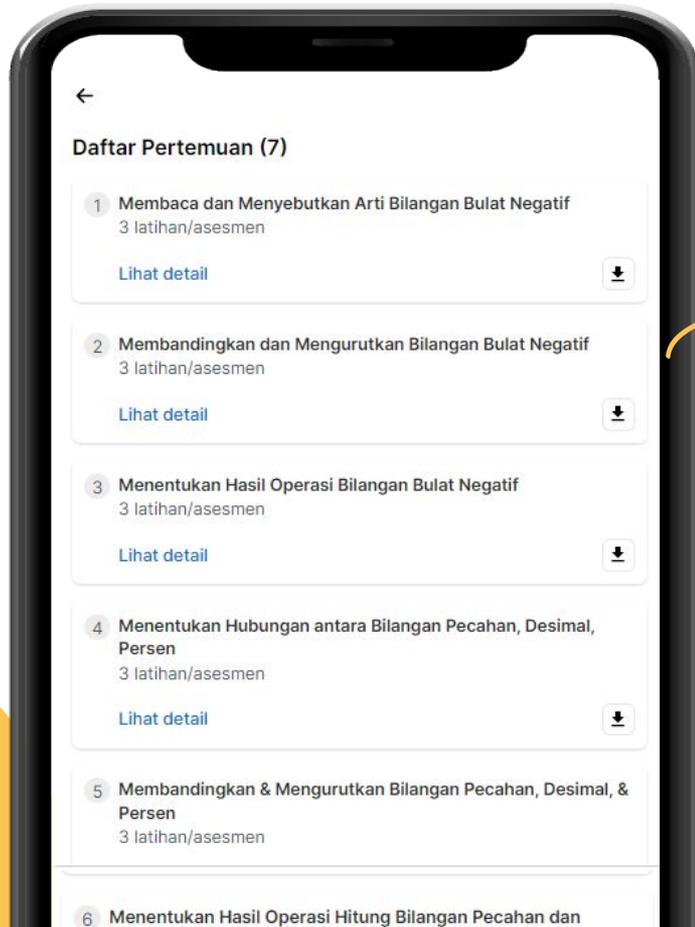
**Target / Jumlah
Murid**

Karakteristik murid yang ditujukan guru untuk mengikuti pembelajaran

**Pengetahuan
Prasyarat**

Pengetahuan yang diharapkan dimiliki murid sebelum mengikuti pembelajaran.

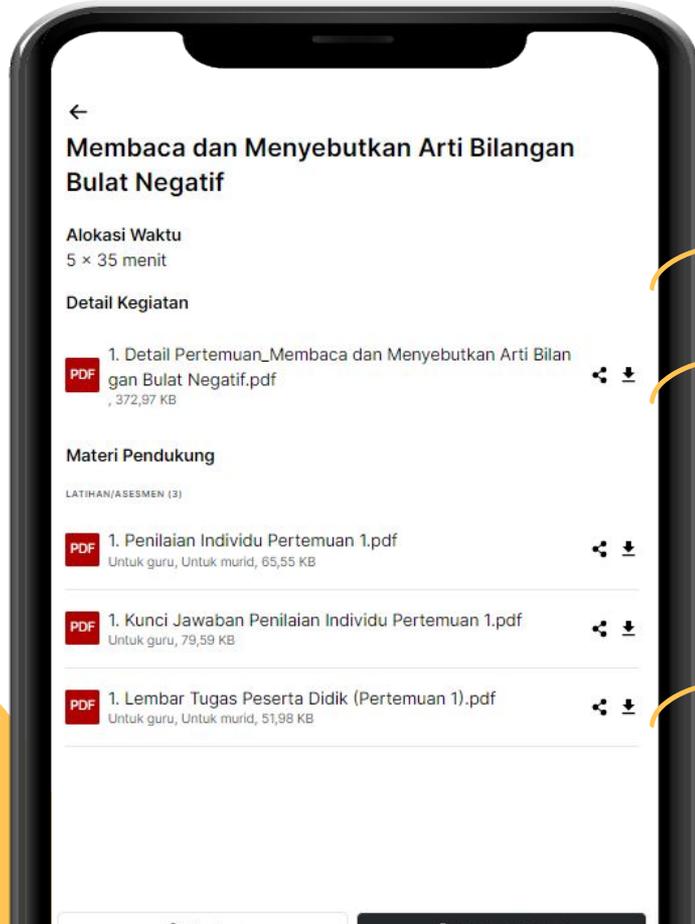
Salah Satu Contoh Modul Ajar



Dalam membuat Modul Ajar, Bapak/Ibu Guru wajib mengunggah Modul Ajar dari setiap pertemuan yang direncanakan dalam unit pembelajaran

Selama pelatihan ini, Bapak/Ibu diharapkan untuk membuat minimal **1 pertemuan Modul Ajar** dari satu modul ajar utuh, yang kemudian seluruh pertemuannya akan dilengkapi secara mandiri.

Contoh Modul Ajar: Detail Satu Pertemuan



Alokasi Waktu

Rincian alokasi waktu per JP (jumlah menit JP dapat menyesuaikan)

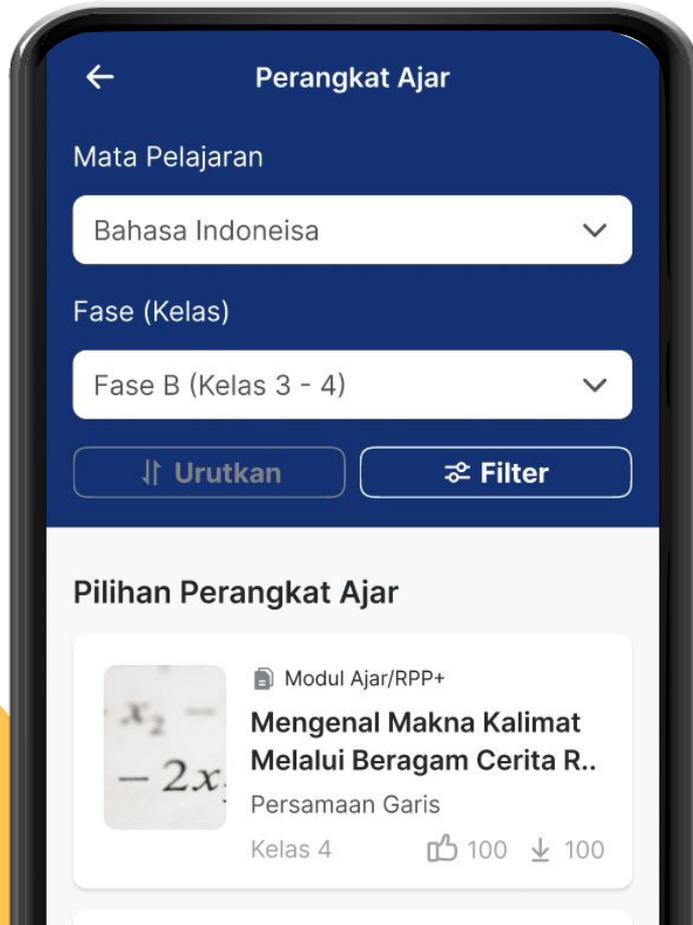
Detail Kegiatan

Berisi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) secara lengkap. RPPH disarankan berisi Tujuan Pembelajaran, Perlengkapan Ajar, Lampiran Bahan Ajar, Langkah/Kegiatan Pembelajaran, Asesmen, dan Diferensiasi

Materi Pendukung

Guru diharapkan melengkapi materi pendukung berupa Referensi Materi / Bahan Ajar, Lembar Kerja Murid / Asesmen, dan Refleksi

Contoh - contoh lain Modul Ajar



Contoh-contoh lain Modul Ajar dapat diakses di:

[Matematika Fase B](#)

[Bahasa Indonesia Fase D](#)

[Biologi Fase E](#)

[PAUD](#)

[Seni Musik Fase A](#)

Daftar Periksa:

Perancangan Modul Ajar

1. Gunakan daftar periksa ini untuk menyusun Modul Ajar dan melakukan reviu rekan sejawat
2. Susunlah draf Modul Ajar di Google Docs ATAU Google Slides, dan unggah ke <https://bit.ly/GDriveMAUji2>
3. Pada akhir pelatihan, kita akan sama-sama mengunggah Modul Ajar ke Ruang Kolaborasi Merdeka Mengajar (RKMM)

Daftar Periksa: Perancangan Modul Ajar

Bagian 1: Informasi Umum

No	Komponen Modul Ajar	Checklist
1.	Judul Modul Ajar	
2.	Pemilihan Satuan dan Jenjang Pendidikan	
3.	Pemilihan Fase dan Kelas	
4.	Pemilihan Mata Pelajaran	
5.	Deskripsi Umum Modul Ajar	

Bagian 2: Capaian dan Tujuan Pembelajaran

1.	Capaian Pembelajaran, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">- Elemen Capaian Pembelajaran- Cuplikan kalimat Elemen Capaian Pembelajaran yang dituju	
2.	Tujuan Pembelajaran dari keseluruhan Modul Ajar	
3.	Memilih acuan Alur Tujuan Pembelajaran yang disediakan	
4.	Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai melalui pembelajaran	

Daftar Periksa: Perancangan Modul Ajar

Bagian 3: Detail Rancangan Penggunaan

No	Komponen Modul Ajar	Checklist
1.	Total Alokasi Jam Pelajaran, yaitu menentukan jumlah pertemuan untuk menyelesaikan tujuan	
2.	Penentuan Model Belajar: Daring, Luring, Campuran	
3.	Sarana Prasarana, yang terdiri perlengkapan untuk keseluruhan pembelajaran	
4.	Prasyarat Kompetensi yang diharapkan diampu murid sebelum pembelajaran dimulai	

Bagian 4: Daftar Modul (Detail Pertemuan)

1.	Alokasi Jam Pembelajaran (JP) per Pertemuan	
2.	Rincian Kegiatan Pembelajaran atau Rancangan Pembelajaran, yang disarankan terdiri dari:	
	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan Pembelajaran pada pertemuan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Indikator Keberhasilan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Daftar Perlengkapan Ajar 	
	<ul style="list-style-type: none"> Daftar Lampiran Materi Pendukung sebagai referensi untuk lampiran pada bagian Material Pendukung 	

Daftar Periksa:

Perancangan Modul Ajar

Bagian 4: Daftar Modul (Detail Pertemuan)

No	Komponen Modul Ajar	Checklist
2.	Rincian Kegiatan Pembelajaran atau Rancangan Pembelajaran, yang disarankan terdiri dari:	
	• Langkah / Kegiatan Pembelajaran secara lengkap	
	• Rencana Asesmen	
	• Rencana Diferensiasi untuk murid dengan kemampuan beragam	
3.	Materi Pendukung atau Lampiran, yang dapat berupa:	
	• Referensi Materi / Materi Bahan Ajar	
	• Lembar Kerja Murid / Asesmen yang dapat dikerjakan oleh murid selama pembelajaran	
	• Instrumen Refleksi	

Panduan Reviu **Rekan Sejawat**

<https://bit.ly/PanduanReviuRekanSejawat>



Panduan Reviu **Rekan Sejawat**

1. Proses reviu rekan sejawat dibutuhkan untuk **mengidentifikasi kelebihan dan area pengembangan** dari Modul Ajar yang telah dibuat, agar nantinya **kualitas Modul Ajar lebih baik**.
2. Reviu Rekan Sejawat akan dilaksanakan dilakukan secara asinkronus dan sinkronus. **Reviu Asinkronus** dapat dimulai ketika Modul Ajar sudah selesai sampai paling lambat H-1 Kelas Virtual 2. Kemudian **reviu rekan sejawat** dipaparkan secara **sinkronus pada Kelas Virtual 2**.
3. Silakan Ibu dan Bapak guru menggunakan panduan reviu di tautan berikut ini untuk melakukan reviu rekan sejawat terhadap Modul Ajar.

<https://bit.ly/PanduanReviuRekanSejawat>

Ketentuan Konten Platform Merdeka Mengajar



Ketentuan Konten Platform Merdeka Mengajar

1. Panduan ketentuan konten platform Merdeka Mengajar dapat diakses pada tautan berikut bit.ly/PANDUAN-KUALITAS-PA .
2. Gunakan panduan tersebut untuk menulis perangkat ajar.

Hak Milik dan Hak Cipta Konten

1. Seluruh hak kepemilikan konten akan tetap menjadi **milik Kontributor**.
2. Kontributor hanya memberikan **lisensi terbatas** kepada kementerian dan pengguna platform (Merdeka Mengajar) untuk **menggunakan, menyimpan, dan menyalin konten milik Kontributor**.
3. Lisensi tersebut juga berlaku untuk mendistribusikan dan memastikan ketersediaan konten bagi pihak ketiga untuk kepentingan non-komersial.

Pengertian Plagiarisme

Plagiarisme adalah tindakan penjiplakan yang disengaja dan melanggar hak cipta seseorang.

Plagiarisme **tidak hanya mengacu** pada penjiplakan terhadap **karya tulis**, namun juga kepada hasil karya foto, musik/audio, video, tari, desain, dan **karya-karya orisinal lainnya**.

Ruang Lingkup Plagiarisme

Hal-hal yang termasuk ke dalam tindakan plagiarisme:

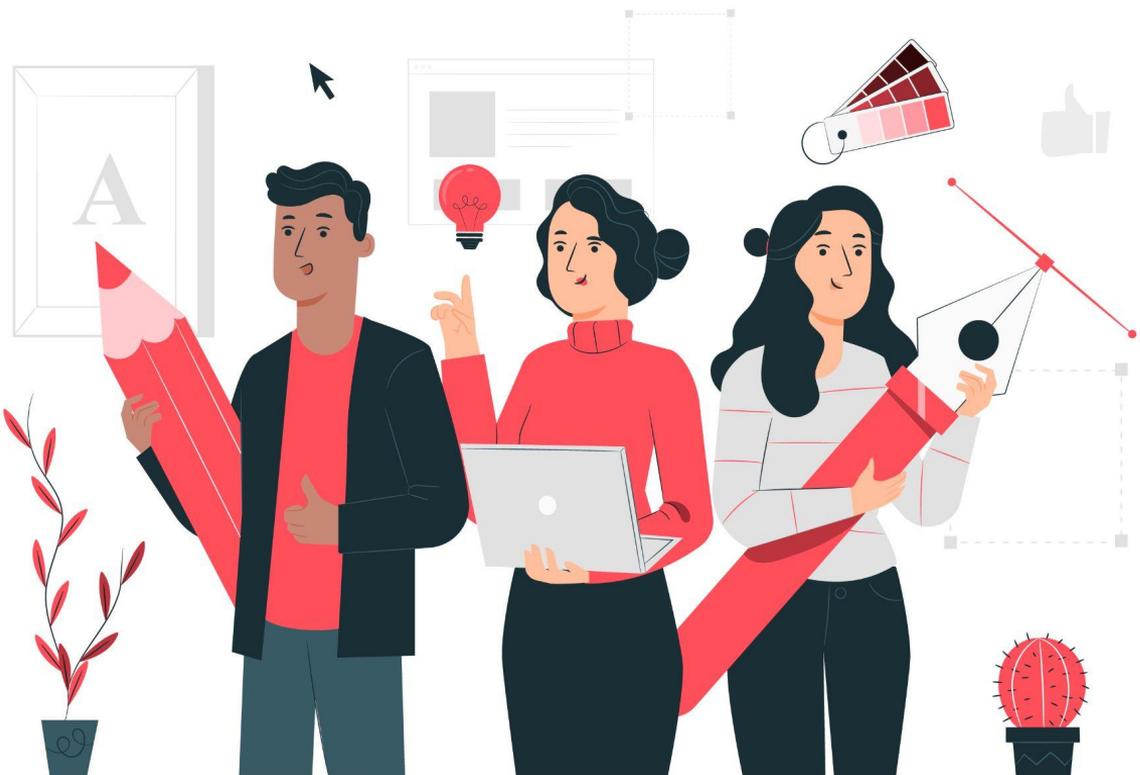
1. **Mengutip** kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
2. **Menggunakan gagasan, pandangan atau teori orang lain** tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
3. **Menggunakan fakta (data, informasi) milik orang lain** tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
4. **Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.** Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
5. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain **seolah-olah sebagai karya sendiri.**

Tipe-tipe Plagiarisme

Dikutip dari lib.ugm.ac.id, menurut Soelistya (2011) ada beberapa jenis plagiarisme adalah:

1. **Plagiarisme Kata (*Word for word Plagiarism*):** Penulis menggunakan kata-kata penulis lain (persis) tanpa menyebutkan sumbernya.
2. **Plagiarisme Sumber (*Plagiarism of Source*):** Penulis menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup (tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas). Termasuk ketika menggunakan foto, audio/musik, video, dll.
3. **Plagiarisme Kepengarangan (*Plagiarism of Authorship*):** Penulis mengakui sebagai pengarang karya tulis karya orang lain.
4. **Self Plagiarism:** Termasuk dalam tipe ini adalah penulis mempublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi. Dan mendaur ulang karya tulis/karya ilmiah.

Yang penting dalam *self plagiarism* adalah bahwa ketika mengambil karya sendiri, maka ciptaan karya baru yang dihasilkan harus memiliki perubahan yang berarti. Artinya karya lama merupakan bagian kecil dari karya baru yang dihasilkan. Sehingga pembaca akan memperoleh hal baru, yang benar-benar penulis tuangkan pada karya tulis yang menggunakan karya lama.



**Selamat
berkarya,
Ibu dan Bapak
Guru hebat!**